

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) UMUM SOFIFI BERBASIS *WEBSITE*

Susilawati Mohtar¹, Saiful Do Abdullah², Syarifudin N. Kapita³, Rosihan⁴, Arifandy Mario Mamonto⁵

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Khairun Jl.Jati Metro, Kota Ternate

E-mail: ¹susilawatimohtar15@gmail.com, ²saiful@unkhair.ac.id, ³syarifudin@unkhair.ac.id,

⁴rosihan@unkhair.ac.id, ⁵arifandymariomamonto@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mendukung operasional dan manajerial rumah sakit secara terpadu dan efisien. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Sofifi, yang menghadapi beberapa permasalahan dalam implementasi SIMRS, seperti duplikasi data, fitur yang tidak berfungsi, serta kurangnya monitoring dan evaluasi sistem. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap manfaat SIMRS serta menganalisis pengaruh kualitas layanan terhadap penggunaan sistem. Penelitian ini menggunakan pendekatan prototyping untuk mengembangkan kembali SIMRS berbasis web guna meningkatkan efisiensi layanan dan memudahkan pengelolaan data pasien, obat, serta pelayanan medis lainnya. Metode pengumpulan data dilakukan melalui survei dan wawancara kepada pengguna sistem. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem yang diusulkan mampu memperbaiki kualitas layanan dan meningkatkan kepuasan pengguna. Dengan penerapan SIMRS berbasis web, proses manajemen rumah sakit menjadi lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

Kata Kunci: SIMRS, Sistem Informasi, Rumah Sakit, Prototyping, Website, Evaluasi Sistem
Kata Kunci: SIMRS, Sistem Informasi, Rumah Sakit, Prototyping, Website, Evaluasi Sistem.

WEB-BASED HOSPITAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (HMIS) OF SOFIFI GENERAL HOSPITAL

Abstract

Hospital Management Information System (HMIS) is a computer-based system designed to support the operational and managerial functions of hospitals in an integrated and efficient manner. This study was conducted at Sofifi Regional General Hospital, which faces several issues in the implementation of HMIS, such as data duplication, non-functional features, and a lack of system monitoring and evaluation. The aim of this study is to evaluate user satisfaction with the benefits of HMIS and to analyze the impact of service quality on system usage. The study adopts a prototyping approach to redevelop a web-based HMIS in order to improve service efficiency and facilitate the management of patient data, medications, and other medical services. Data collection was carried out through surveys and interviews with system users. The evaluation results show that the proposed system is capable of improving service quality and increasing user satisfaction. With the implementation of a web-based HMIS, hospital management processes become faster, more accurate, and more integrated.

Keywords: HMIS, Information System, Hospital, Prototyping, Website, System Evaluation. *Let me know if you'd like these keywords formatted for an abstract or academic paper.*

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit merupakan organisasi yang padat karya, padat modal, padat teknologi, dan padat informasi. Informasi yang dihasilkan tersebut membutuhkan pengelolaan data yang maksimal sehingga menghasilkan informasi yang berguna, salah satunya dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan rumah sakit. Oleh karena itu, rumah sakit membutuhkan suatu sistem informasi yang akurat dan handal serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien [1]

Sistem informasi yang digunakan di rumah sakit disebut Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem yang mendukung pengambilan keputusan bagi pihak manajemen Rumah sakit tertentu dalam menentukan strategi untuk mencapai tujuan penyelenggaraan rumah sakit. Dalam era digital sekarang ini, implementasi sistem manajemen pengetahuan atau knowledge managemet system (KMS) pada sistem manajemen rumah sakit (SIMRS) telah diaplikasikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi rumah sakit. Knowledge Management dapat membantu perusahaan untuk melakukan sharing pengetahuan seputar proses bisnis, masalah-masalah yang terjadi pada setiap unit kerja, hingga berbagi pengalaman tentang hal-hal di luar pekerjaan yang bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dari karyawan rumah sakit [2]

Knowledge Management adalah sebuah proses yang membantu organisasi dalam mengidentifikasi, memilih, mengorganisasikan, menyebarkan, dan memindahkan informasi penting dan pengalaman yang merupakan bagian dari organisasi [3]

Menurut World Health Organization, (WHO) definisi rumah sakit adalah integral dari satu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (Komprehensif) yang meliputi Penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan mengatakan bahwa rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara menyeluruh, menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang

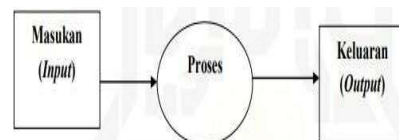
perizinan rumah sakit disebutkan bahwa Rumah Sakit adalah sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian [4]

Rumah Sakit Umum Daerah Sofifi merupakan Rumah Sakit yang berada di wilayah Guraping, Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara yang setiap hari cukup banyak melayani pasien rawat jalan dan rawat inap. Dengan demikian, di Rumah Sakit menggunakan SIMRS secara komputerisasi

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Sistem

Menurut Jogiyanto sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem merupakan kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terkait, saling berinteraksi dan saling tergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan [5]



Gambar 2.1 Model Dasar Sistem

Pada Gambar 2.1 diatas, dijelaskan mengenai model dasar sistem yang terdiri dari enam elemen utama pembentuk sistem. Elemen pertama adalah tujuan, yang menjadi motivasi dan arah bagi sistem; tanpa tujuan, sistem akan kehilangan arah dan tidak terkendali. Kedua adalah masukan (input), yaitu segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan menjadi bahan untuk diproses, seperti data transaksi. Ketiga adalah proses, yakni bagian sistem yang melakukan transformasi atau perubahan dari masukan menjadi keluaran yang berguna sesuai dengan tujuan sistem. Elemen keempat adalah keluaran (output), yaitu hasil akhir dari proses yang dapat berupa informasi, saran, laporan, dan lain sebagainya. Kelima adalah mekanisme pengendalian (control mechanism) yang berfungsi untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, biasanya dengan cara membandingkan hasil keluaran aktual dengan standar atau keluaran yang diharapkan. Terakhir adalah umpan balik (feedback), yang berperan dalam mengontrol dan menyesuaikan baik masukan maupun proses agar sistem tetap berjalan secara optimal. Secara keseluruhan, sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek yang saling berinteraksi dan berelasi, yang bekerja sebagai satu kesatuan yang terorganisir untuk

mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan.

2.2. Informasi

Informasi merupakan suatu kumpulan data yang sudah diproses untuk memperoleh pengetahuan yang lebih berguna untuk mencapai suatu sasaran. Suatu informasi dapat dikatakan bernilai apabila informasi tersebut memberikan suatu manfaat yang lebih dibanding dengan kita hanya melihat data yang ada. Ada beberapa pengertian informasi diantaranya: menurut H.M. Yogianto dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur pengertian informasi sebagai berikut: "informasi merupakan data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata serta terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan yang akan datang. Menurut Gordon

B. Davis dalam bukunya yang berjudul Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen memberikan pengertian informasi sebagai berikut: "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami dalam keputusan sekarang maupun yang akan datang" [6]

2.3. Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi adalah gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi guna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok. Pengertian sistem informasi menurut sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diharapkan. [7]

2.4. Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. Manajemen adalah proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan

SDM, sampai dengan pengendalian agar bisa mencapai tujuan dari suatu kegiatan. Manajemen sangat diperlukan untuk kebutuhan pribadi maupun bisnis. Manajemen bisa membuat bisnis menjadi lebih berkembang karena dijalankan secara struktural dan prosedural. Fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf, kepemimpinan, komunikasi, motivasi, dan pengawasan [8]

2.5. Sistem Informasi Manajemen

Pengertian sistem informasi menurut sistem informasi merupakan gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi guna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok [9] Sistem pertama yang berorientasi pada informasi disebut sistem informasi manajemen Management Information System (SIM). dan sasarannya adalah memberikan dukungan secara luas kepada seluruh manajer dari sebuah unit organisasi. Langkah besar berikutnya adalah penyempurnaan konsep SIM untuk menghasilkan satu kelas sistem yang disebut sistem pendukung pengambilan keputusan (DSS), yang ditujukan bagi manajer secara spesifik dan masalah masalah tertentu. Sistem Informasi decision support system Manajemen (management information system) sebagai suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa

2.6. Rumah Sakit

Pengertian rumah sakit menurut Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit menyebutkan bahwa "Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat"

2.7. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

SIMRS adalah sistem informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur Administrasi untuk memperoleh informasi secara

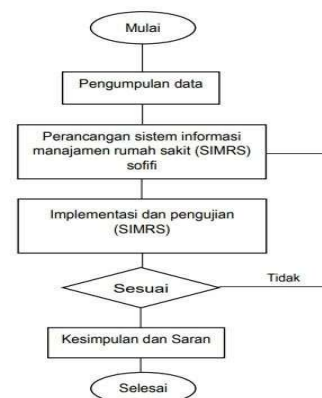
tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. Sistem informasi ini terintegrasi untuk menangani keseluruhan proses manajemen Rumah Sakit, mulai dari pelayanan diagnosa dan tindakan untuk pasien, medical record, apotek, gudang farmasi, penagihan, database personalia, penggajian karyawan, proses akuntansi sampai dengan pengendalian oleh manajemen Oleh sebab itu SIRS sangat penting dalam penyampain informasi kepada seluruh petugas kesehatan [10]

3. METODE PENELITIAN

3.1. Diagram Alur Penelitian

Untuk memberikan panduan dalam melaksanakan proses penelitian, maksimal dibuat suatu diagram alur. Pada diagram alur penelitian disini pertama-tama yang dilakukan yaitu. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini dari berbagai sumber. Lalu melakukan perancangan sisten informasi Menejment rumah sakit. kalau datanya belum cukup maka dilakukan pengumpulan data kembali.

Diagram alur penelitian adalah representasi visual dari langkah-langkah yang akan diikuti dalam sebuah penelitian. Diagram ini berisi garis penghubung atau panah dan kotak yang mewakili alur kerja proses. Diagram alur penelitian adalah sebuah representasi visual dari proses penelitian yang digunakan untuk menggambarkan langkah-langkah yang akan diikuti dalam sebuah penelitian. Diagram ini berisi garis penghubung atau panah dan kotak yang mewakili alur kerja proses. Bagan alir adalah diagram yang menunjukkan gerakan dan tindakan dalam sistem yang rumit. Bagan alir penelitian kualitatif berfungsi sebagai peta yang akan membawa kita dari awal penyelidikan hingga akhir pemahaman yang konklusif. Tetapi jika data suda mencukupi maka sudah bisa dilakukan proses perancangan sistem informasi Menejment Rumah sakit sofifi khususnya. Setelah Merancang sistem ini setelah itu dilanjutkan ke pengujian sistem, kalau belum selesai maka harus dilakukan perancangan sistem kembali. Kalu suda maka bisa di ambil sesuai kesimpulan dari sistem yang telah dibuat tersebut. Diagram alur penelitian dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.1 Alur Penlitian SIMRS

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu *Survey* dan Wawancara, data yang yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah data tentang rumah sakit yang ada di sofifi. Kec. Oba Utara Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara. Guna mendapatkan data, gambaran dan keterangan yang lebih lengkap penelitian menggunakan studi literatur dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan teori sistem informasi rumah sakit. Sumber literatur berupa buku teks, paper, jurnal dan karya ilmiah.

3.3. Pengembangan Perangkat Lunak

Tahapan-tahapan dalam model prototype terdiri dari tiga langkah utama yang saling berkesinambungan. Tahap pertama adalah mendengarkan staff, yang mencakup kegiatan pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan staff atau pengurus rumah sakit. Pada tahap ini, peneliti menggali informasi terkait kebutuhan data yang akan digunakan dalam sistem, sehingga dapat memahami secara mendalam kebutuhan pengguna akhir. Tahap kedua adalah membangun dan memperbaiki prototype, yaitu proses pembuatan rancangan awal sistem pencarian rumah sakit. Tahapan ini mencakup analisis sistem, perancangan sistem, hingga pengembangan program.

Dalam proses ini, aplikasi dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP yang diimplementasikan ke dalam platform berbasis web. Tahap terakhir adalah pengujian prototype oleh pelanggan, di mana pengguna mencoba langsung sistem yang telah dibuat. Apabila sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna, maka prototype dianggap final dan siap digunakan. Namun, jika masih ditemukan kekurangan, maka dilakukan evaluasi dan perbaikan berulang hingga sistem benar-benar sesuai dengan harapan pengguna.

3.4. Sistem Yang Berjalan

Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan penelitian faktor penghambat dari pengimplementasian (SIMRS) adalah (SIMRS)

sering mengalami permasalahan seperti duplikasi data, fitur yang belum berfungsi dan masalah tersebut hanya diselesaikan secara reaktif dan juga belum adanya dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap penggunaan (SIMRS) di RSUD Sofifi karena dipengaruhi oleh faktor kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna dan manfaat.

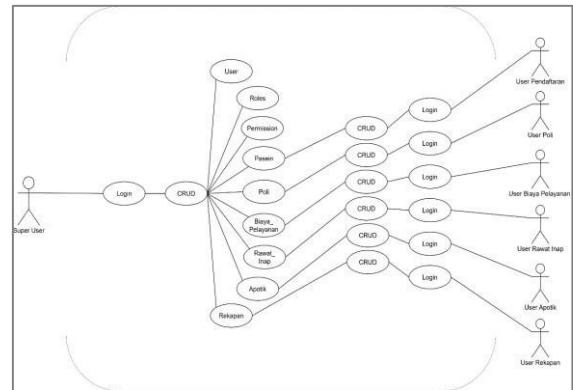
3.5. Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan adalah Sistem Informasi Manajemen rumah sakit dengan berbasis website Maksud dari usulan sistem ini adalah supaya mempermudah admin agar layanan pengolahan data pasien, data obat, data poliklinik serta data dokter dapat dilakukan dengan baik serta mengurangi kesalahan dalam pendataan karena SIMRS adalah sistem komputer yang mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan kesehatan. karena dengan SIMRS dapat membantu mendapatkan informasi dengan cepat, tepat, dan akurat

3.6. Use Case Diagram

Diagram Use Case merupakan salah satu diagram yang di gunakan untuk menggambarkan kebutuhan kebutuhan dan fungsionalitas dari sistem yang di gunakan untuk menunjukan aksi aksi yang di lakukan oleh aktor dari sistem. Berdasarkan peran masing-masing dan akses ke data. Use case diagram adalah diagram yang menggambarkan hubungan antara sistem dan aktor, atau interaksi antara pengguna sistem dengan sistemnya. Diagram ini merupakan salah satu jenis diagram dari Unified Modelling Language (UML). Use case diagram memiliki beberapa fungsi, di antaranya: Merincikan kebutuhan pengguna, Memodelkan interaksi pengguna, Memperlihatkan fungsionalitas sistem, Memfasilitasi komunikasi dengan stakeholder, Memvalidasi pengujian sistem. Use case diagram merupakan hal fundamental dalam melakukan pemodelan perangkat lunak. Hal tersebut dikarenakan fungsinya menyatakan interaksi yang terjadi antara pengguna dengan sistem secara visual dan mempresentasikan semua fungsi yang akan dilakukan sistem. Menggunakan sesuatu untuk tujuan tertentu atau sebagai alat. Nazaruddin Ahmad (2023). Jadi, secara umum bisa didefinisikan bahwa pengertian Use Case Diagram adalah teknik guna menunjukkan hubungan antara pengguna sistem dengan sistem itu sendiri. Hasilnya berupa skema sederhana untuk memudahkan user membaca dan memahami informasi yang diberikan. Fungsi Use Case Diagram Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa Use Case Diagram adalah termasuk ke dalam Unified Modelling Language diagram, yang mana proses pembuatannya dilakukan sebelum kita masuk pada rancangan konsep Data Flow Diagram

Berikut ini adalah gambar Use Case Diagram Rumah Sakit umum daerah sofifi yang telah dibuat oleh peneliti.



Gambar 3.2 Use Case Diagram

Berdasarkan gambaran 3.3. Data Use Case Diagram dijelaskan bahwa pada saat masuk kehalaman sistem, setiap user (Penguna) memiliki peran masing-masing dalam menjalankan hak akses dari user tersebut. Dimana terdapat user pendaftaran, user poli, user rawat inap, user biaya pelayanan dan user rekapan. Setiap user akan bertanggung jawab atas perannya masing-masing dalam pengelolaan data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Dalam proses pembuatan sistem informasi manajemen rumah sakit, langkah pertama yaitu melakukan analisis terhadap kebutuhan untuk memahami dengan jelas fungsionalitas yang dibutuhkan oleh rumah sakit, mulai dari pencatatan data pasien hingga pengelolaan sistem berdasarkan hak akses yang diberikan

4.1. Analisis Kebutuhan

Dalam perancangan sistem informasi rumah sakit berbasis web ini, analisis kebutuhan pengguna dilakukan untuk memenuhi berbagai peran administratif dengan spesifikasi akses yang berbeda. Sistem dirancang untuk mendukung beberapa jenis admin, yaitu Admin Pendaftaran, Admin Poli, Admin Rawat Inap, Admin Apotik dan Admin Rekapitulasi. Setiap admin memiliki akses terbatas hanya pada fungsionalitas yang relevan dengan tugas mereka

4.1.1 User Pendaftaran

User Pendaftaran bertanggung jawab untuk mengelola proses pendaftaran pasien baru dan memproses data pendaftaran. Fungsionalitas utama yang diperlukan meliputi pembuatan dan pembaharuan data pasien. Admin ini juga harus dapat mengakses dan memperbarui informasi kontak pasien serta status pendaftaran mereka

4.1.2 User Poli

User Poli bertugas mengelola pendaftaran poli pasien di poliklinik. Admin ini perlu memiliki akses untuk memperbarui status pendaftaran pasien di poliklinik, serta melakukan pencatatan hasil pemeriksaan dan resep yang diberikan kepada pasien.

4.1.3 User Biaya

User Biaya fokus pada administrasi dan manajemen biaya terkait perawatan dan layanan medis. Tugas utama termasuk pengelolaan biaya pelayanan terhadap pasien, Admin ini harus dapat mengakses data biaya layanan medis.

4.1.4 User Rawat Inap

User Rawat Inap mengelola informasi pasien yang dirawat inap di rumah sakit. Tugas utama termasuk pendaftaran pasien rawat inap, pengaturan kamar, dan pemantauan status perawatan. Admin ini harus dapat mengakses data terkait kamar dan informasi kesehatan pasien selama rawat inap. Fitur sistem harus mencakup pembuatan dan pemeliharaan catatan rawat inap serta status perawatan pasien.

4.1.5 User Apotik

User Apotik bertanggung jawab untuk pengelolaan obat dan resep yang dikeluarkan di apotik rumah sakit. Tugas utama termasuk pencatatan obat yang tersedia, pengelolaan stok obat, obat masuk dan obat keluar.

4.1.6 User Rekap

Admin Rekap bertugas mengelola seluruh rekap data pasien. Fungsionalitas utama termasuk pembuatan laporan periodik, analisis data, dan penyajian informasi untuk keperluan manajerial. Admin ini harus dapat mengakses data dari berbagai modul sistem untuk menyusun rekap yang akurat tentang pendaftaran pasien, poli, biaya, rawat inap, dan penggunaan obat.

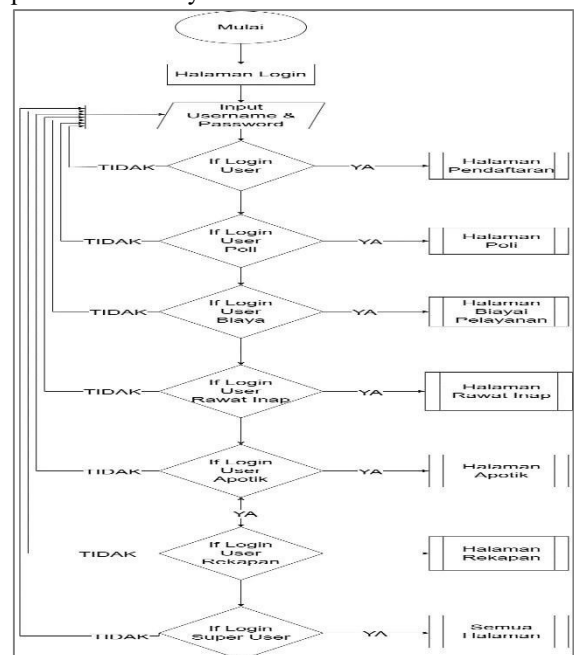
4.1.7 Super User

Superuser memiliki hak akses penuh ke seluruh sistem informasi. Tugas utama termasuk pengelolaan pengguna, pengaturan hak akses, dan

pemantauan keseluruhan sistem. Superadmin dapat mengakses dan mengontrol semua modul sistem, serta melakukan konfigurasi sistem, manajemen data, dan pemeliharaan. Fitur yang diperlukan meliputi pengaturan profil admin lain, pengelolaan data sistem.

4.2. Implementasi Sistem

Pada penelitian ini terdapat beberapa interface yang diantaranya terdiri dari halaman login, halaman dashboard, halaman data master, halaman data pasien, halaman data poli, halaman biaya pelayanan, halaman rawat inap, halaman apotik dan halaman rekap. Setiap halaman diakses berdasarkan hak akses setiap user admin yang di atur. Dapat dilihat pada flowchart system dibawah ini.

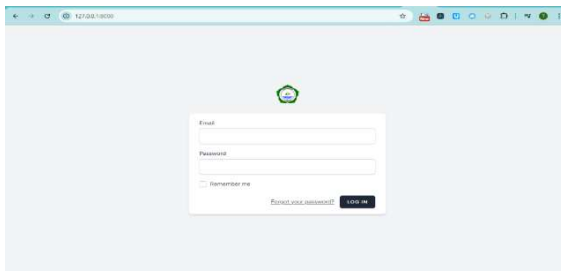


Gambar 4.1 Flowchart Sistem

4.3. Implementasi Interface

4.3.1 Halaman Login

Pada halaman login pengguna diberikan form input untuk login ke halaman admin, dimana pada form ini pengguna harus memasukkan email dan password untuk login pada aplikasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



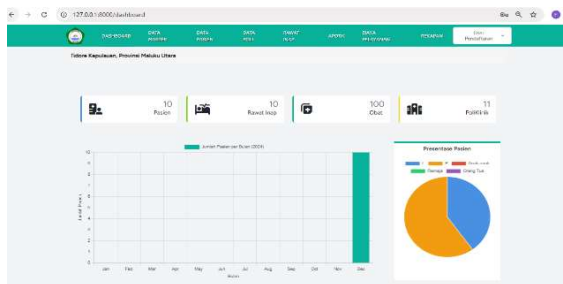
Gambar 4.2 Halaman Login



Gambar 4.5 Halaman Dashboard User Rawat Inap

4.3.2 Halaman User Pendaftaran

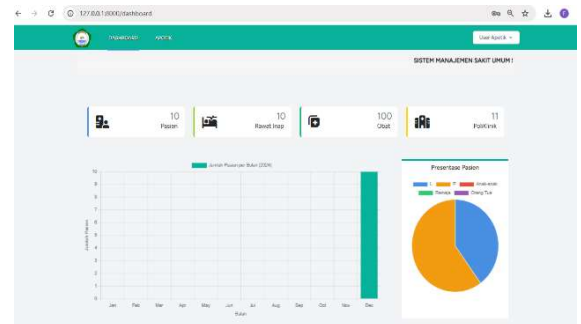
Halaman ini merupakan tampilan awal setelah pengguna berhasil login sebagai admin pendaftaran, dimana terdapat informasi pada tampilan dashboard dan menu pendaftaran pasien yang tersedia. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.3 Halaman Dashboard User Pendaftaran

4.3.5 Halaman User Apotik

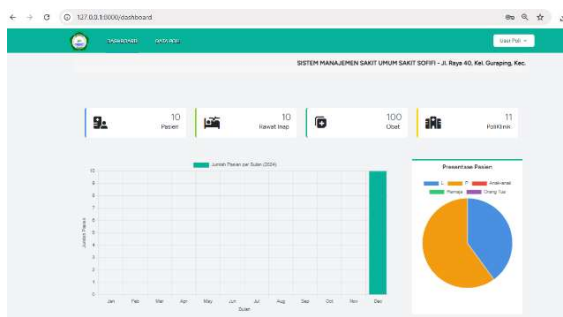
Pada halaman user apotik ini user diberikan tampilan dimana terdapat tampilan dashboard dan halaman data apotik, berupa data obat, data obat masuk dan obat keluar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.6 Halaman Dashboard User Apotik

4.3.3 Halaman User Poli

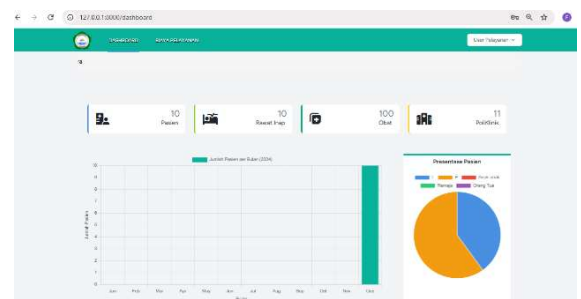
Pada halaman ini pengguna dapat melakukan create, update dan delete data. Diaman admin dapat menambahkan data, mengedit dan menghapus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.4 Halaman Dashboard User Poli

4.3.6 Halaman User Pelayanan Biaya

Pada halaman admin rekapan ini admin diberikan tampilan dimana terdapat tampilan dashboard dan halaman rekapan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.7 Halaman Dashboard User Biaya Pelayanan

4.3.4 Halaman User Rawat Inap

Pada halaman admin rawat inap, admin dapat melakukan create dan update data rawat inap. Diaman admin dapat menambahkan data rawat inap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

4.3.7 Halaman User Rekapan

Pada halaman admin rekapan ini admin diberikan tampilan dimana terdapat tampilan

dashboard dan halaman rekapan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.8 Halaman Dashboard User Rekapan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang di lakukan dan telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat di ambil beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Umum Sofifi Berbasis Website, di awali dengan mencari kebutuhan data yang di butuhkan oleh peneliti, seperti data Rekam Medis, Poliklinik dan juga data Rumah Sakit, kemudian di kumpulkan dari hasil penelitian dilakukan Analisa, selanjutnya melihat kebutuhan data sistem untuk melakukan perancangan sistem informasi rumah sakit. Setelah sistem di rancang, maka data diperoleh dari hasil penelitian di masukan kedalam sistem. Setelah data dimasukan pada sistem dilanjutkan dengan proses prototype untuk mengetahui fungsionalitas dari sistem yang telah dibuat dan yang telah di masukan, apabila sistem dapat berjalan dengan baik maka sistem berhasil digunakan, apabila masih terjadi kegagalan maka dilakukan pengujian Kembali hingga sistem berhasil digunakan dengan baik.
2. Sistem ini dibuat untuk membantu Staff atau Pekerja yang ada di Rumah Sakit Sofifi agak lebih mudah mengakses sistem informasi secara sempurna dan lebih baik.

5.1.2 SARAN

Hasil dari Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Umum Sofifi Berbasis Website, mungkin masih terdapat kekurangan yang belum terpenuhi oleh perancang, maka di harapkan kedepan nanti dapat dikembangkan aplikasi tersebut sehingga aplikasi dapat di manfaatkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan aplikasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Anwar, F. I. Komputer, T. Informatika, and U. Pamulang, "Sistem informasi dan pemetaan rumah sakit kota tangerang berbasis web," vol. 3, no. 7, pp. 1790–1795, 2024.
- [2] Ardiansyah and Effiyaldi, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Berbasis Website Pada Rumah Sakit Umum Kambang Kota Jambi," ... *Manaj. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 1, pp. 188–197, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/manajemensisteminformasi/article/view/1062>
- [3] B. Setiarso, "Penerapan Knowledge Management di Organisasi," pp. 1–18, 2007.
- [4] S. Monalisa, E. D. P. Putra, and F. Kurnia, "Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Obat Pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Berbasis Web," vol. 5341, no. October, pp. 58–65, 2018.
- [5] R. Adolph, "濟無No Title No Title No Title," *J. GEEJ*, vol. 7, no. 2, pp. 1–23, 2016.
- [6] Maydianto and M. R. Ridho, "Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop," *J. Comasie*, vol. 02, pp. 50–59, 2021.
- [7] D. Anjeli, S. T. Faulina, and A. Fakhri, "Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 49 OKU Menggunakan Embarcadero XE2 Berbasis Client Server," *J. Inform. dan Komput.*, vol. 13, no. 2, pp. 57–66, 2022.
- [8] T. Putri, D. Mubarak, and C. Dmc, "JURNAL," vol. 7, no. 1, pp. 52–59, 2023.
- [9] S. Hariyanto, "Sistem Informasi Manajemen," *Sist. Inf. Manaj.*, vol. 9, no. 1, pp. 80–85, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/view/File/75/69>
- [10] M. S. Pane, N. Fanisya, S. R. Rizkina, and Y. Prinkawati, "Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Indonesia," vol. 1, no. 3, 2023.